

TAJUK RENCANA

Memperjuangkan Pemberangkatan Haji 2022

SEJAK 1 Oktober seminggu lalu Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) mempunyai Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Dirjen PHU) definitif, setelah beberapa bulan dijabat pelak-sana tugas (Plt). Sedang yang men-duklui jabatan tersebut adalah Prof Hilman Latief MA PhD, Gurubesar Universitas Muhammadiyah Yogya-karta (UMY). Pria yang sebelumnya menjabat Wakil Rektor Bidang Kema-hasiswaan, Alumni dan AIK UMY ini menggantikan Prof Dr H Nizar Ali yang kini menjabat Sekjen Kemenag RI.

Banyak PR yang harus dikerjakan Dirjen PHU yang baru, meski tidak sendirian. Antara lain memper-juangkan agar pada tahun 2022 men-datang ada pemberangkatan haji dari Indonesia. Termasuk agar Pemerintah Arab Saudi segera membuka pintu umrah dari Indonesia. Kepastian ke-dua masalah ini sangat ditunggu oleh segenap umat Islam Indonesia, kare-na sudah banyak yang rindu untuk beribadah di Tanah Suci, baik untuk umrah sunat maupun ibadah haji. Bahkan calon haji yang mestinya be-rangkat tahun 2020, tidak sedikit yang sudah meninggalkan alam fana ini.

Terkait dengan kepastian pem-berangkatan umrah dan haji tahun 2022, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, sudah berencana ke Arab Saudi untuk melakukan lobi kepada pemerintah setempat. Sebagai baw-hannya, Dirjen PHU mesti mendukung untuk kesuksesan perjuangan ini. Bahkan dengan jaringan yang dimil-ikinya juga harus berupaya melakukan lobi-lobi kepada pihak-pihak terkait, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga lobi untuk kepenting-an umat Islam Indonesia ini bisa di-lakukan ke semua lini dan akhirnya membuahkan hasil.

Lobi kepada pemerintah RI, baik se-

cara langsung maupun melalui diplo-matnya di Indonesia, antara lain perlu menginfokan keseriusan dan keberha-silan penanganan pandemi yang di-lakukan pemerintah RI. Sebab, pande-mi merupakan akar masalah kenapa pemerintah Arab Saudi membatasi je-maah yang melaksanakan umrah maupun haji. Misalnya, jumlah kasus Covid-19 terus menurun dan kesem-buhan meningkat, serta tidak ada lagi surat keterangan hasil swab untuk bepergian yang ‘bodong’ alias tidak di-lakukan tes tetapi dikeluarkan surat keterangan negatif.

Juga terkait dengan vaksinasi. Sempat muncul info bahwa Pem-erintah Arab Saudi menolak jemaah yang sudah divaksin dengan Sinovac, konon karena tidak direkomendasi WHO. Karena itu, masalah ini harus betul-betul dic~~ear~~kan sehingga ketika penerbangan umrah maupun haji dibuka, jemaah betul-betul sudah siap. Begitu juga jika jemaah diharuskan un-tuk divaksin ulang dengan vaksin yang direkomendasi Arab Saudi.

Keberhasilan perjuangan ini sangat dinantikan umat Islam. Sebab, sudah dua musim haji tidak ada pem-berangkatan jemaah dari Indonesia. Sejak awal pandemi, penerbangan umrah hanya dibuka beberapa kali. Sedang saat ini, musim haji 2022 su-dah semakin dekat, sekitar sembilan bulan. Sedang agar nantinya jemaah bisa menjalankan ibadah haji dengan baik, harus melakukan persiapan dan pembekalan secara baik dan untuk itu perlu waktu beberapa bulan.

Semoga, paling tidak awal 2022 nanti sudah ada titik terang mengenai masalah ini, baik kepastian pem-berangkatan haji maupun kuota atau jumlah jemaah yang bisa dib-erangkatkan. Dengan begitu masih ada waktu cukup untuk melakukan berbagai persiapan. □

Kecerdasan Buatan Melawan Pemanasan Global

PENANGAN perubahan iklim di bumi saat ini menjadi pembicaraan yang cukup serius, bahkan dianggap akan memiliki dampak yang lebih besar dari pada dampak pandemic covid 19 yang sedang melanda. Beberapa bencana alam sebagai dampak perubahan iklim sudah terjadi dengan intensitas lebih sering seperti ban-jir di Jerman dan Eropa, Juli lalu dan ke-bakaran hutan di California. Peningkatan suhu juga telah mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah pada Januari 2020.

Berbagai usaha mulai dikerjakan seperti konversi ke moda energi baru dan terbarukan seperti solar panel, micro hidro, kincir angin, dan lain lain. Penutupan tambang tambang bitcoin di China cukup membantu mengu-rangi pemanasan global. Karena me-miliki jejak karbon yang tinggi dari penggunaan sumber daya listrik GPG-PU (General Purpose-Graphics Processing Unit) yang besar.

Manajemen Pemanfaatan

Pengkonversian energi baru dan ter-barukan yang ada, baik untuk skala rumahan maupun skala industri membuat terjadinya suatu perubahan pandangan terhadap konsumsi energi. Jika saat menggunakan energi fosil, ketersediaan energi dipengaruhi oleh kebutuhan, dalam penggunaan energi baru dan terbarukan kebutuhan en-ergi akan menyesuaikan ketersediaan en-ergi dari sumber energi. Dalam konteks ini manajemen pemanfaatan sumber energi menjadi hal yang penting untuk melaku-kan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber energi.

Teknologi kecerdasan buatan mampu memberikan kapabilitas ini dengan prediksi-prediksi iklim ke depan dengan lebih akurat dengan data yang diperoleh dari stasiun cuaca dan pencitraan satelit. Model model prediktif terkait dengan inte-sitas cahaya matahari dapat digunakan untuk melakukan perencanaan penggu-naan energi pada suatu industri atau ru-mah tangga. Dalam perencanaan ini sendiri kecerdasan buatan berperan sebagai alat

Antonius BM Wijaya

optimalisasi. Misalnya untuk pertimbang-an proses penjadwalan produksi, terlebih lagi jika digunakan untuk teknologi smart-grid.

Teknologi smart-grid merupakan teknologi perpaduan antara beberapa sumber daya energi dan sumber konsum-si energi. Beberapa sumber energi akan saling mengisi kekurangan sumber daya



KR-JOKO SANTOSO

energi yang lain untuk memenuhi kebu-tuhan konsumsi energi. Saat cahaya matahari sedang tinggi maka solar panel bisa didistribusikan kepada sumber konsum-si energi. Ketika kecepatan angin sedang tinggi maka dukungan dari sum-ber energi ini bisa disalurkan untuk mengisi kekurangan sumber daya dari matahari jika terjadi mendung.

Kelebihan energi akan didistribusikan ke luar sumber energi konsumsi. Misal ke PLN untuk dijual atau di distribusikan ke sistem smart grid lainnya. Kecerdasan buatan berperan dalam pengaturan dist-ribusi energi yang ada pada mekanisme smart grid ini, tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan

APBN Adalah Investasi

Tasroh

ekonomi dan menjaga stabilitas makroekonomi bisa turut menurunkan angka kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pada 2022.

Adapun dalam upaya menstimulasi perekonomian dan target pembangunan, pemerintah secara umum menetapkan pendapatan negara pada APBN 2022 sebesar Rp1.846,1 triliun dan belanja ne-gara Rp2.714,2 triliun. Dari komposisi tersebut, terdapat defisit Rp868 triliun atau 4,85% produk domestik bruto (PDB).

Defisit APBN tahun depan menurun 6,14% pada 2020, dan 5,7% pada 2021. Meski demikian, angka defisit ini masih relatif tinggi dibanding tahun-tahun se-belumnya pascapandemi di mana selalu ditetapkan di kisaran 3% dari PDB.

Untuk itu, paradigma APBN yang su-dah ditetapkan bersama pemerintah dan DPR setidaknya setahun ke depan harus bersama-sama dimaknai sebagai ‘modal dasar pembangunan’ dengan paragugma investasi negara. Pakar investasi Global Amerika, Samuel Joe dalam ‘Reinventing State Investment’ (2020) tegas menyeb-utkan bahwa pascapandemi, in-vestasi tak lagi bisa mengandalkan permodalan swasta yang nota bene sudah ‘babal belur’ karena gempur-an Covid 19. Di China dan Jepang, misalnya, anggaran negara kembali jadi bamber investasi nasional. Lantaran anggaran negara jauh lebih kuat ketimbang mengandal-kan investasi swasta.

Lebih Banyak

Dengan paradigma anggaran ne-gara/daerah jadi investasi negara, maka secara langsung alokasi be-lanja untuk kebutuhan investasi jauh lebih banyak ketimbang se-belumnya. Pemerintah yang

sumber energi atau bahkan untuk meningkatkan keuntungan dari pen-jualan energi. Sebagai tindakan kuratif kecerdasan buatan bisa dilakukan untuk pencarian titik api secara cepat dari ter-jadinya kebakaran akibat musim panas dalam suatu wilayah melalui citra satelit.

Tantangan

Pada sisi yang berlawanan, penggu-naan kecerdasan buatan ini pun mampu meningkatkan konsumsi energi melalui proses komputasi. Proses pemodelan, prediksi maupun deteksi terutama pa-da fase pelatihan menggunakan cukup banyak listrik pada perangkat kompu-ter. Memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan untuk proses kom-putasi sehingga bisa mengurangi jejak karbon yang dihasilkan, menjadi opsi untuk solusi.

Tantangan yang dihadapi ke depan pada teknologi kecerdasan buatan ini untuk melawan perubahan iklim adalah bagaimana teknologi bisa di-manfaatkan untuk optimasi peng-uangan gas rumah kaca dari sektor in-dustri, perikanan dan peternakan. Terobosan-terobosan perlu dilakukan pada sektor ini. Agar kecerdasan bu-atan dapat membantu lebih signifikan dan mampu memenuhi tujuan peng-uangan temperatur yang telah disepa-kati negara-negara pada *Paris Agree-ment* tahun 2015. □

*) **Antonius Bima Murti Wijaya MT,**
Dosen dan Peneliti bidang Kecerdasan Buatan, Informatika, Universitas Kristen Immanuel (Ukrim)

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengi-rimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya me-nerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

memegang kendali APBN wajib terlibat langsung alokasi anggaran negara terse-but agar benar-benar sebagian besar di-alokasikan untuk investasi langsung khususnya untuk menggerakkan sektor padat karya, padat modal. Sektor-sektor unggulan yang bisa mengukit ekonomi rakyat wajib dikawal untuk didanai APBN/D sehingga signifikan men-datangkan keuntungan ekonomi. Antara lain sektor pertanian- infrastruktur dan manufaktur.

Penulis yakin jika APBN dan APBD di-maknai sebagai investasi tak hanya akan mampu memicu *multiplier effect* yang lebih luas pada pertumbuhan ekonomi nasional. Tetapi secara simultan mampu mengakselerasi pemulihan ekonomi aki-bat gempuran Covid 19 sehingga ekonomi rakyat kembali bergairah menatap masa depan yang penuh pengharapan. □

*) **Tasroh SS MPA MSc, Tim Pengem-bangan Investasi Daerah dan Kepala Bidang Litbang di Bappedalitbang Pemkab Banyumas).**

Pojok KR

Kota Yogya genap berusia 265 tahun.

-- Teruslah tumbuh kembang sesuai harapan.

DIY tancap gas dulang emas PON.

-- Doa segenap warga selalu menyertai.

Rokok dan tembakau iris disita.

-- Setiap yang ilegal pasti tidak baik.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussyahda. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Hj Prabdandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’ Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%